

**KOMUNIKASI INTERNASIONAL
AMERIKA SERIKAT - INDONESIA
DALAM KERJASAMA PERTAHANAN KEAMANAN
PEMERINTAHAN PRESIDEN DJOKO WIDODO**

Yulia Sariwaty S

Ilmu Komunikasi, Universitas BSI, Bandung, Indonesia

yulia.ysy@bsi.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi internasional sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan komunikator yang mewakili suatu negara atau bangsa untuk menyampaikan pesan-pesan berkaitan dengan berbagai kepentingan negaranya kepada negara lain. Pejabat pemerintah, sebagai komunikator dalam kegiatan komunikasi internasional, bisa saja menjalankan sejumlah langkah yang berpengaruh terhadap posisi negara yang diwakilinya dalam percaturan politik internasional. Pemerintah dapat menjalankan langkah-langkah yang berdampak politik secara langsung maupun tidak langsung. Pertemuan Duta Besar Amerika Serikat dengan Menteri Pertahanan Indonesia, dilanjutkan dengan pertemuan antara menteri pertahanan kedua negara dalam menyepakati lanjutan kerjasama bidang pertahanan keamanan Amerika – Indonesia adalah bentuk nyata komunikasi internasional secara perspektif diplomatik melalui *official transaction*, dimana aktor yang terlibat didalamnya adalah pejabat pemerintah yang mewakili entitas negaranya masing-masing.

Kata Kunci: Komunikasi, Internasional, Kerjasama, Pertahanan, Keamanan.

**INTERNATIONAL COMMUNICATION
UNITED STATES - INDONESIA
IN COOPERATION OF SECURITY DEFENSE
GOVERNMENT OF THE PRESIDENT DJOKO WIDODO**

ABSTRACT

International communication as a communication activity carried out by a country or nation communicator to conveying messages relating with the interests of their country to other countries. Government officials as communicators in international communication activities, can take actions that will affect the position of the country they represent in international politics. The government can carry out steps that have a direct or indirect political impact. A meeting of the United State of America ambassador with Indonesian defense minister, followed by a meeting between the defense ministers of the two countries to agree on the continuation of bilateral cooperation in the defense of the America-Indonesia security sector is a form of international communication from a diplomatic perspective through official transaction where the actors involved are government officials involved representing their respective country entities.

Key Words: *International, Communication, Cooperation, Security, Defense*

PENDAHULUAN

Komunikasi internasional merupakan kegiatan komunikasi antar bangsa yang berada dalam lingkup negara nasional dengan menggunakan pesan-pesan komunikasi yang menyangkut kepentingan antar bangsa yang berada dalam proses komunikasi tersebut. Dalam komunikasi internasional terdapat unsur-unsur kepentingan antar negara secara timbal balik, sehingga terdapat kecenderungan untuk saling menumbuhkan pengertian dan saling meyakinkan, serta tidak mustahil untuk saling mempengaruhi.

Lingkup kegiatan komunikasi internasional melintasi batas-batas wilayah negara dan menyangkut interaksi yang intens dengan bangsa dan negara lain. Kegiatan komunikasi internasional dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain.

Pemerintah, sebagai salah satu komunikator dalam kegiatan komunikasi internasional, bisa saja

menjalankan sejumlah langkah yang berpengaruh terhadap posisi negara yang diwakilinya dalam percaturan politik internasional. Pemerintah dapat menjalankan langkah-langkah yang berdampak politik secara langsung, seperti diplomasi, propaganda, ataupun melalui langkah yang berdampak tidak langsung, seperti perdagangan, budaya, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi Internasional sendiri, bisa ditinjau melalui beberapa perspektif, yaitu diplomatik, media massa, propaganda, bisnis internasional dan atau budaya. Dalam artikel ini, akan menganalisis komunikasi internasional dari sisi perspektif diplomatik. Komunikasi Internasional dalam perspektif diplomatik adalah kegiatan atau upaya komunikator untuk membina rasa saling percaya atau memperteguh keyakinan terhadap suatu gagasan. Saluran-saluran diplomatik yang digunakan untuk memperluas pengaruh, meningkatkan komitmen, menanggulangi perbedaan pendapat dan kesalahpahaman serta menghindari pertentangan dalam mencapai tujuan

dan kepentingan nasional sebuah negara. Tujuan yang lebih spesifik kerjasama bilateral, memperkuat posisi tawar (*bargaining position*), Meningkatkan citra dan reputasi negara, memelihara perdamaian dunia, dan mengembangkan pembangunan internasional.

Amerika Serikat dengan Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam menjalin hubungan diplomatik dari penerimaan secara resmi keberadaan Kedutaan Besar Amerika di Jakarta pada 28 Desember 1949. Sebagai salah satu negara adidaya, peran politik luar negeri Amerika Serikat memang memiliki pengaruh yang sangat luar biasa di tingkat global. Guna memperluas kepentingannya, Amerika Serikat kerap kali melakukan berbagai upaya kerjasama dalam berbagai bidang dengan negara-negara lain guna mencapai kepentingan negaranya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi wajar (*natural setting*), dimana data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Peneliti

tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian. (Suhaemi & Jumroni, 2006)

Dalam menjelaskan hasil penelitian, penulis menggunakan studi analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan dalam menghimpun data aktual, dengan menggambarkan temuan sebagaimana adanya. Dengan kata lain hanya memaparkan situasi dan peristiwa yang ada. (Rahmat, 2004)

PEMBAHASAN

Komunikasi internasional adalah komunikasi yang dilakukan seorang komunikator yang mewakili suatu Negara untuk menyampaikan pesan berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili Negara lain dengan tujuan guna memperoleh dukungan yang lebih luas. (Abbas, 2003)

Ditinjau dari sisi aktor yang melakukan kegiatan komunikasi internasional bisa diklasifikasikan kedalam dua jenis, yaitu:

- a. *Official Transaction*, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah suatu Negara dengan

pemerintah Negara lain dan atau organisasi internasional.

b. *Unofficial Transaction* dikenal juga dengan istilah interaksi transnasional, yaitu kegiatan komunikasi yang melibatkan antar individu warga negara, kelompok dan organisasi dari negara yang berbeda atau pihak non-pemerintah. (Armando, 2007)

Kegiatan komunikasi internasional lebih menitikberatkan pada kajian atas realitas politik, dengan fokus perhatian pada pesan yang bermuatan kebijakan dan kepentingan suatu Negara dengan Negara lain terkait dengan kepentingan ekonomi, politik, pertahanan keamanan, budaya, pendidikan dan lain sebagainya.

Salah satu fungsi komunikasi internasional adalah membantu upaya-upaya pencapaian tujuan hubungan internasional dengan meningkatkan kerjasama internasional, serta menghindari adanya konflik atau kesalahpahaman antar pemerintah (*government to government*) maupun antar warga negara (*people to people*). Amerika dan Indonesia telah berkomitmen

dalam hubungan diplomatik dengan menjaga karakteristik kerjasama, pembahasan yang jujur, dan pembagian informasi yang dapat memperdalam kepercayaan sehingga memungkinkan terjalannya upaya kerjasama bilateral yang erat dalam mengatasi tantangan keamanan bersama. Teknik guna mendukung pelaksanaan politik luar negeri bagi masing-masing negara atau upaya memperjuangkan pencapaian kepentingan negaranya di negara lain. (Rudy, 2005)

Kerjasama bidang pertahanan keamanan antara Amerika Serikat dan Indonesia masa pemerintahan Presiden Djoko Widodo merupakan upaya tindak lanjut dari kesepakatan yang tertuang dalam Pengaturan Kerangka Kerja Tentang Kegiatan Kerjasama di Bidang Pertahanan pada 2010, dan Pernyataan Bersama Tentang Kerjasama Pertahanan Komprehensif yang disepakati pada 2015. Di masa pemerintahan Presiden Djoko Widodo jilid pertama, Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu dan Menteri Pertahanan Amerika Serikat Patrick Shanahan, menyepakati untuk memperkuat program pelatihan

militer bilateral yang sudah berjalan guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan interoperabilitas Amerika-Indonesia. Keduanya juga menyepakati perluasan pelatihan pada tahun 2020, melalui pelatihan terpadu bersama antara pasukan khusus Angkatan Darat Amerika dengan KOPASSUS. Amerika dan Indonesia mengakui pentingnya pelatihan Pasukan Khusus Amerika Serikat dengan KOPASSUS guna membangun kepercayaan, kerjasama dalam upaya memperluas interoperabilitas kontraterorisme, serta untuk memperkuat kerjasama memerangi ancaman transnasional lintas laut, darat, udara, dan dunia maya. (Sekarwati, 2019)

Masa pemerintahan Presiden Joko Widodo jilid dua, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto di awal kerjanya menerima kunjungan kehormatan Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia. Pertemuan tersebut membahas upaya kerjasama bilateral lanjutan dalam bidang pertahanan. Duta Besar Amerika Serikat, Joseph R Donovan menginginkan agar hubungan kerja sama dan persahabatan yang sudah terjalin antara Amerika dan

Indonesia khususnya di bidang pertahanan terus terpelihara dengan semangat persaudaraan dan prinsip saling menghormati antar kedua negara. (Rahayu, 2019)

Menindak lanjuti hasil pertemuan duta besar Amerika Serikat untuk Indonesia di Jakarta, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto bertemu dengan Menteri Pertahanan Amerika Mark Thomas Esper di sela-sela rangkaian *ASEAN Defence Ministers Meeting (ADMM) Retreat and 6th ADMM-Plus*, di Bangkok, Thailand. Pada kesempatan tersebut kedua menteri pertahanan Amerika Serikat dan Indonesiasepakat dalam melanjutkan kerjasama militer yang telah disepakati oleh menteri pertahanan di masa pemerintahan sebelumnya, termasuk program latihan bersama pasukan khusus dan pasukan penjaga perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) antara kedua negara.

PENUTUP

Komunikasi internasional, melalui *Official Transaction* yang dilakukan oleh duta besar dan menteri pertahanan Amerika Serikat guna mewakili negaranya untuk

menyampaikan pesan kerjasama bidang pertahanan keamanan, menunjukkan adanya kepentingan Amerika Serikat terhadap Indonesia sebagai komunikan, dalam hal ini diwakili oleh menteri pertahanan.

Kepentingan Amerika Serikat dalam bidang pertahanan adalah untuk mengejar tujuan dalam upaya menjaga keamanan global, memerangi terorisme dan penanggulangan kejahatan transnasional darat, laut, udara dan dunia maya.

Amerika Serikat sebagai salah satu negara yang memegang peranan dominan di Dewan Keamanan PBB juga merasa, bahwa militer Indonesia memiliki pengaruh yang kuat di kawasan Asia Tenggara dan peranan yang sangat signifikan dalam pelaksanaan operasi perdamaian PBB.

Tujuan komunikasi internasional tercapai dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya hubungan diplomatik yang

terjalin erat selama 70 tahun, dan kesepakatan bidang pertahanan yang masih tetap terlaksana dengan baik melalui program-program kerjasama teknis maupun latihan militer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B. (2003). *Komunikasi Internasional*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP.
- Armando, A. (2007). *Komunikasi Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahayu, L. S. (2019, November 12). *Ini yang Dibahas Prabowo Saat Bertemu Dubes AS-Dubes Saudi*. Dipetik Desember 2019, dari News Detik: <https://news.detik.com>
- Rahmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudy, T. M. (2005). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Sekarwati, S. (2019, Mei Kamis). *Ke Indonesia, Menhan Amerika Serikat Ingin Perkuat Kerja Sama*. Dipetik Desember 2019, dari <https://dunia.tempo.co/>: <https://dunia.tempo.co/>
- Suhaemi, & Jumroni. (2006). *Metode-Metode Penelitian Komunikasi*. Ciputat: UIN Jakarta Press.